

REVOLUSI & REVOLUSI INDONESIA

Sejarah HI dan Politik
Pendidikan Sejarah
Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd
Email: ariayuliantri@uny.ac.id

Apa arti revolusi?

- Perubahan yang dilakukan dengan cepat dan menyeluruh meliputi semua aspek (ekonomi, budaya, sosial, politik dll), dalam revolusi terkadang melibatkan kekerasan
- Revolusi tidak muncul dari negara baru yang lemah tetapi dari masyarakat yang sangat terpolitisasi, teradikalisasi, dan termiskinkan (Anderson)

Alasan terjadi sebuah revolusi sosial

- 1. Adanya kekuatan politik yang berpusat pada negara (sentralistik), misal sistem monarki di Perancis 1789.
- 2. Adanya aliansi militer, sehingga militer tidak lagi menjadi sarana yang diandalkan
- 3. Krisis politik yang membuat rezim jatuh
- 4. Lapisan penting masyarakat dikerahkan untuk membawa elit baru naik dalam kekuasaan



Revolusi Indonesia

- Ada dominasi pemikiran kiri, anti Barat, popularisme samar, tatanan politik yang tidak memuaskan
- Bagi para pemimpin revolusi Indonesia tujuannya adalah melengkapai dan menyempurnakan proses penyatuan dan kebangkitan nasional yang telah dimuali empat dasawarsa sebelumnya.

Perbedaan-perbedaan

- Perjuangan militer,perjuangan diplomasi
- Golongan/generasi muda-golongan tua
- Golongan kiri, golongan kanan
- Kekuatan Islam, kekuatan sekuler

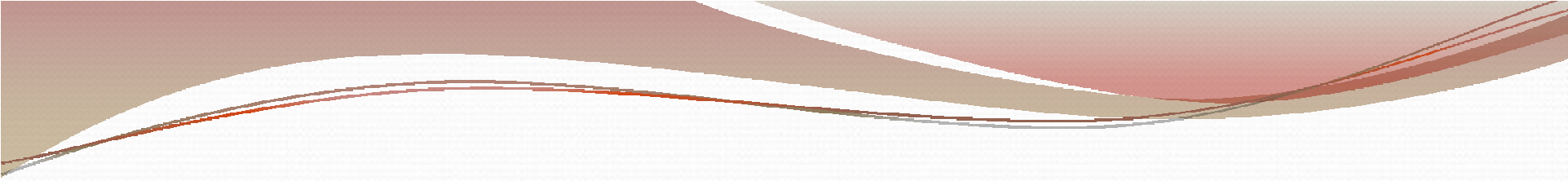
Catatan: perbedaan ini tidak pernah terselesaikan ,
perbedaan ini adalah suatu gambaran tentang suatu
mas ketika perpecahan2 menimpa bangsa Indonesia.

Penentu Proklamasi

- Deklarasi Kaiso, September 1944
- Konsolidasi Politik
 - *Kelompok Amir Syarifudin (Ketua Gerindo 1939-40, kelompok kiri radikal)
 - * Syahrir (PNI Baru, Sosialis Demokrat)
 - * Kelompok Sukarni, Menteng 31 (Chaerul Saleh, Sukarni, Sukarni, Aidit, Lukman dll)
 - *Kelompok Subardjo, Kebon Siri 80, Kaigun (Samsi, Yusuf Hasan dll)
 - *Pemuda dan Mahasiswa
 - *Barisan Pelopor Istimewa (Soekarno)
 - * Gerindom (Gerakan Indonesia Merdeka)/Aidit
 - * Kelompok Buruh (Hendro Martono)

Hubungan Internasional

- Pengakuan Mesir atas kedaulatan Indonesia (22 Maret 1946)
- Perundingan Linggajati (21 Juli 1947)
- 29 Juli 1947 Bantuan obat-obatan yang dibawa dari Singapura dari PMI Malaya
- 1 Agustus 1947, India dan Australia mendesak PBB untuk membahas agresi militer.
- AS mengeluarkan Resolusi (24 Januari 1949)
 1. membebaskan presiden dan wakil presiden RI yang ditangkap 19 Desember 1948
 2. KTN agar memberikan laporan lengkap mengenai situasi 19 Desember 1948

- 
- nyanyian juga menjadi garda depan diplomasi antar negara senasib sepenanggungan. Contohnya, lagu yang mengenang peristiwa setahun setelah Soekarno-Hatta memproklamasikan Indonesia, tepatnya 1946, pada waktu Indonesia mengirim beras ke India sebagai negara sahabat yang juga memperjuangkan kemerdekaannya. Syair lagu yang bertajuk *Padi untuk India* menceritakan kembali pernyataan kesetiakawanan, yaitu ketika Indonesia mengekspor 15.000 bal padi ke India. Pengiriman padi itu pun hampir-hampir terhalang oleh blokade armada laut Belanda.



Padi untuk India, djandji dari pemerintah Indonesia

Padi untuk India, kita rakjat masih terus berusaha

Padi untuk India, ajo kerahkan tenaga kita

Memenuhi djandji negara

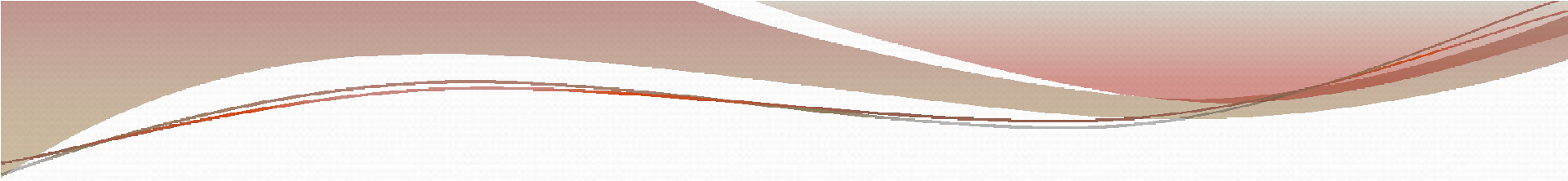
Padi untuk saudara India

Padi untuk India, dengan dasar kemanusiaan kita

Padi untuk India, tolong-menolong hakikat manusia

Padi untuk India, berkat usaha Rakjat semua

Sekarang telah tersedia padi untuk saudara India.



Pada partitur lagu dokumentasi pribadi Mudji Astuti Martoyo (anggota Gembira) tertulis lagu berjudul *Padi untuk India* diciptakan oleh A. Alie. Lebih jauh mengenai identitas A. Alie dan tahun pembuatan lagu, saya belum menemukan data yang akurat.

Syair diambil dari rekaman lagu dokumen pribadi Mudji Astuti Martoyo hasil rekaman KITLV bekerjasama dengan Suara Pelangi, 2009. *Padi untuk India* aransemen dan lirik oleh A. Alie, sesuai dengan partitur yang menjadi dokumentasi pribadi salah satu Anggota Gembira.



Terimakasih